

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9
Kejadian / Program / Kegiatan / Tujuan	Data Pembuka Mawasan (Data Plih Gender)	Faktor Kesenjangan	Isu Gender Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Base Line	Target Kinerja/Indikator Gender
<p>Ditulis kebijakan/program/kegiatan dan tujuan dari kegiatan</p> <p>Program : Peningkatan Pelayanan Pelayanan-Peningkatan Pelayanan Angkutan</p> <p>Kegiatan : Sosialisasi / Penyuluhan Keterbacaan Laju Linas dan Angkutan</p> <p>Tujuan : Meningkatkan kesadaran pelajar dalam mematuhi peraturan lalu lintas dan Meningkatkan kepedulian terhadap keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan</p>	<p>Data kuantitatif kualitatif, hasil kegiatan tahun lalu (hasil evaluasi) dan data dasar atas isu gender yang ada</p>	<p>Rumusan masalah yaitu adanya kesenjangan (pada akses, kontrol, manfaat dan peran laki-laki dan perempuan)</p>	<p>Sebab kesenjangan yang datangnya dari dalam organisasi/SK/PPD</p>	<p>Sebab kesenjangan yang datangnya dari luar organisasi/SK/PPD</p>	<p>Apabila tujuan dalam kolom 1 belum responsif gender harus dirumuskan ulang/responsif gender</p>	<p>Rumusan baru atas program atau kegiatan untuk mencapai tujuan</p>	<p>Base Line</p>	<p>Indikator capaian dan target kinerja (Input, Output dan Outcomes)</p>
	<p>Jumlah pelajar yang mengikuti kegiatan pemilihan pelajar pelopor keselamatan LLAJ yang ada di Kabupaten Pasaman perempuan lebih banyak dari laki-laki. Tingginya kegiatan pemilihan pelajar pelopor di dominasi oleh perempuan 75% dan laki-laki 25%.</p>	<p>Dengan keterbatasan mayoritas perempuan dan minoritas laki-laki maupun sebaliknya pada kegiatan ini, maka menimbulkan permasalahan kesenjangan dari:</p>	<p>1). belum pahamiya konsep gender pada kegiatan pelajar pelopor keselamatan LLAJ.</p> <p>2). Adanya kesenjangan SDM, laki-laki lebih banyak di DinasPerhubungan ; sehingga akses untuk mendapatkan informasi maupun kesempatan untuk menjadi Instruktur sangat terbatas</p>	<p>1) Masih terbatasnya pemahaman masyarakat tentang gender, bahwa gender adalah mendahulukan perempuan.</p> <p>2). Ketidakepedulian masyarakat dan tidak saling mendukung dengan hadirnya kelompok-kelompok masyarakat yang peduli lingkungan</p>	<p>1) Wemanamkan dan membangun kesadaran generasi muda baik laki-laki maupun perempuan melalui pelajar untuk berprilaku terbh berlitas dan tanggung jawab untuk meningkatkan keselamatan</p>	<p>Memastikan dan membangun kesadaran generasi muda baik laki-laki maupun perempuan melalui pelajar untuk berprilaku terbh berlitas dan tanggung jawab untuk meningkatkan keselamatan</p>	<p>Meningkatkan kepedulian terhadap keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan dengan kesertaan laki - laki</p>	<p>Input: Jumlah dana yang dibuktikan Rp. 147.3</p> <p>Output: Terpilihnya pelajar pelopor keselamatan Tingkat Kabupaten</p>
		<p>a. Aspek Akses: dalam pemilihan pelajar pelopor ini lebih banyak yang laki perempuan dari pada laki-laki. Laki-laki cenderung tidak terlahu menanggapi.</p> <p>b. Aspek Partisipasi: Tingginya partisipasi perempuan dalam kegiatan pelajar pelopor keselamatan LLAJ.</p> <p>c. Aspek Kontrol: Tidak adanya Keterbatasan antara laki-laki dan perempuan dalam kegiatan ini.</p> <p>d. Aspek Manfaat: Perempuan lebih banyak sebagai penerima manfaat dari kegiatan pelajar pelopor keselamatan LLAJ.</p>		<p>3). Kegiatan pelajar pelopor keselamatan LLAJ didominasi oleh perempuan karena kegiatan ini membutuhkan kerja yang lebih jelimet, pengadaaan dokumen-dokumen yang detail yang dianggap laki-laki adalah pekerjaan yang membosankan</p>	<p>2). Menyebarkan informasi tentang keselamatan jalan dikalangan generasi muda melalui pelajar</p>			<p>Output: Pemahaman Masyarakat Terhadap pelajar pelopor keselamatan LLAJ</p>



Lubuk Sikumbang, 4 Juli 2019
 Pkt. Kepala Dinas Perhubungan
 Kabupaten Pasaman